

Senin, 01-Jul-2019

Ringkasan Utama

- **Snapshot Global:** Pada KTT G20 AS dan Tiongkok sepakat untuk menahan tarif baru setelah kedua negara kembali ke meja perundingan untuk pembicaraan lebih lanjut, serta rencana pertemuan Presiden AS Trump dan pemimpin Korea Utara Kim Jong Un juga menyebabkan meningkatnya harapan bahwa negosiasi untuk denuklirisasi yang terakhir akan dimulai kembali. Setidaknya untuk saat ini, Tiongkok telah berkomitmen untuk membeli lebih banyak barang AS dan Trump akan mengizinkan perusahaan-perusahaan AS untuk memasok Huawei, meskipun penasihat Gedung Putih Kudlow memperingatkan bahwa yang terakhir itu tidak diberikan "amnesti umum". Rilis PMI manufaktur Tiongkok hasilnya mengecewakan dengan tetap di 49,4. S&P500 ditutup naik pada hari Jumat, sementara imbal hasil 10-tahun obligasi UST ditutup pada 2,0% pada akhir bulan dan emas tergelincir di bawah US \$ 1.400 per ons. Harga minyak juga naik karena OPEC + berencana untuk memperpanjang perjanjian produksinya hingga awal 2020 pada pertemuannya di Wina besok. Pasar Asia akan mencoba melakukan perdagangan dengan nada yang kuat untuk memulai kuartal ketiga dengan kemungkinan dimulainya kembali perdagangan AS-Tiongkok dan pembicaraan denuklirisasi AS-Korea Utara. Kalender ekonomi hari ini terdiri dari PMI manufaktur Caixin Tiongkok, ISM manufaktur AS dan pengeluaran konstruksi, tingkat pengangguran zona euro, PMI manufaktur di seluruh Eropa dan Asia, CPI Indonesia dan Thailand. Kunci untuk diawasi adalah Fedda Clarida yang berbicara tentang kebijakan moneter hari ini, serta ECB Guindos dan Yi PBOC.
- **Indonesia:** Pemerintah menargetkan untuk menjual obligasi senilai Rp185triliun pada 3Q 2019. Pada Juni 2019, pemerintah telah menerbitkan obligasi senilai Rp197,2tn atau 51% dari net to target penerbitan untuk tahun ini. Akhir-akhir ini ada kekhawatiran tentang penurunan fiskal tahun ini di tengah risiko pertumbuhan ekonomi yang melambat dari yang diharapkan dan dikhawatirkan mengganggu pendapatan pajak. Inflasi bulan Juni diperkirakan akan dirilis di kisaran 3,2% yoy.

Analisa Sekilas

- **FX:** USD melemah pada akhir hari Jumat lalu dengan posisi indeks DXY ditutup turun sebesar 0,07%.

IDR: IDR menguat pada akhir hari Jumat lalu dengan nilai USD - IDR ditutup turun sebesar 0,10%.

OCBC NISP

Treasury Advisory

Jakarta

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

Bandung

Tel: 022-7159888

Surabaya

Tel: 031-5358385 / 87

Medan

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

Indikator Pasar Keuangan (Indonesia)

Nilai Mata Uang			Bursa Saham dan Komoditas			
USD-IDR	14128	EUR-USD	1,1373	Index	Nilai Indeks/Harga	Nett
EUR-IDR	16092,21	GBP-USD	1,2696	DJIA	26599,96	73,38
GBP-IDR	17911,04	USD-JPY	107,85	Nasdaq	8006,24	38,49
JPY-IDR	131,23	AUD-USD	0,7020	Nikkei 225	21275,92	-62,25
AUD-IDR	9905,66	NZD-USD	0,6718	STI	3321,61	-6,99
CAD-IDR	10786,20	USD-CAD	1,3095	KLCI	1672,13	-0,57
SGD-IDR	10444,97	USD-CHF	0,9763	JCI	6358,63	5,92
MYR-IDR	3418,74	USD-NOK	8,5326	Baltic Dry	1354,00	14,00
JIBOR (Rupiah)			Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)			
Tenor	Suku Bunga (%)	Tenor	Imbal Hasil (%)			
O/N	5,90	1Y	6,57			
1 Minggu	6,24	2Y	6,74			
1 Bulan	6,77	5Y	6,87			
3 Bulan	6,95	10Y	7,37			
6 Bulan	7,31	15Y	7,67			
12 Bulan	7,45	20Y	7,94			

Untuk rujukan sahaja. Sumber: Bloomberg, OCBC Bank

Indikator Ekonomi Utama

Date Time	Event	Survey	Actual	Prior	Revised
07/01/2019 22:00	US ISM Manufacturing	Jun	51	--	52.1
07/01/2019 09:45	CH Caixin China PMI Mfg	Jun	50.1	--	50.2
07/01/2019 11:00	TH CPI YoY	Jun	1.09%	--	1.15%
07/01/2019 08:30	TA Markit Taiwan PMI Mfg	Jun	--	--	48.4
07/01/2019 08:30	JN Jibun Bank Japan PMI Mfg	Jun F	--	--	49.5
07/01/2019 08:30	SK Markit South Korea PMI Mfg	Jun	--	--	48.4
07/01/2019 08:30	ID Markit Indonesia PMI Mfg	Jun	--	--	51.6
07/01/2019 08:30	VN Markit Vietnam PMI Mfg	Jun	--	--	52
07/01/2019 16:00	EC Markit Eurozone Manufacturing PMI	Jun F	47.8	--	47.8
07/01/2019 16:30	UK Markit UK PMI Manufacturing SA	Jun	49.5	--	49.4
07/01/2019 21:45	US Markit US Manufacturing PMI	Jun F	50.1	--	50.1
07/01/2019	ID CPI YoY	Jun	3.20%	--	3.32%
07/01/2019 07:50	JN Tankan Large Mfg Index	2Q	9	--	12

Sumber: Bloomberg

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).